

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Menurut Narbuko (2015:40), Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang mengutamakan atau menekankan analisis data-data *numerical* (angka yang akan diolah menggunakan statistika).

Pendekatan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang akan menyajikan angket, mulai dari pengumpulan data, penafsiran pada data tersebut, serta menampilkan datanya. oleh sebab karena itu penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur secara jelas sejak awal hingga pembuatan hingga desain penelitiannya.

Menurut (Azwar, 2007: 5) penelitian kuantitatif, yang lebih menekankan pada analisis data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 29) deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku

umum. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan aqidah akhlaq terhadap prestasi belajar siswa di SMP 1 Muhammadiyah Gamping.

a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga dapat memudahkan mengoperasionalkannya di lapangan. Untuk memahami dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian ini, maka akan ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan yang akan diteliti, yaitu:

1) Aqidah akhlaq

Menurut Muhammad Daud Ali (2002:199), Aqidah Akhlaq adalah upaya sadar dan menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami serta mengimani Allah SWT serta dapat merealisasikan kedalam perilaku Akhlaq mulia di kesehariannya dengan melalui keagamaan, pelatihan, pengajaran serta pembiasaan dalam kehidupan masyarakat yang beragam dalam bidang keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada penegakan aqidah. Aspek pada penelitian ini terdiri dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik.

2) Prestasi belajar siswa

Menurut Muhammad Ali (2002:121), Prestasi adalah merupakan suatu hasil yang telah dicapai seseorang. Sedangkan belajar merupakan suatu bentuk usaha, serta berlatih untuk mendapatkan pengetahuan. dengan demikian adanya prestasi belajar siswa dapat membantu orang tua dalam mengetahui posisi anaknya di dalam kelas, apakah anaknya termasuk anak yang rajin atau pemalas.

Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini prestasi belajar siswa diukur dari nilai hasil belajar siswa yang diambil dari proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlaq kelas 8 di SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

1. Konsep dan Variabel Penelitian

Menurut Narbuko (2015:118), variabel penelitian adalah kondisi-kondisi yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian. Sedangkan Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud menjelaskan bahwa yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.

Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan aqidah akhlaq terhadap prestasi belajar siswa. Aqidah Akhlaq disini diartikan bahwasannya siswa yang memiliki pendidikan Aqidah Akhlaq yang baik sesuai dengan ajaran islam, kemudian dihubungkan dengan tingkat prestasi belajar siswa tersebut. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu :

a) Variabel Independen (X)

Menurut Narbuko (2015:119), variabel bebas yaitu kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungan-hubungan nya dengan fenomena yang di observasi.

Adapun pada penelitian ini adalah aqidah akhlaq sebagai variabel *independen* adapun aspek nya terdiri dari berbagai aspek terkait yakni aspek kognitif, aspek afektif, dan terakhir aspek psikomotorik.

b) Variabel dependen (Y)

Menurut Narbuko (2015:119), variabel dependen adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah “prestasi belajar siswa”.

Adapun indikator prestasi belajar yaitu mampu menguasai materi pembelajaran yang diajarkan dengan prestasi tinggi baik secara personal ataupun secara kelompok dan akhlaq yang dicapai oleh seorang siswa baik individu maupun kelompok.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2007:55), menyatakan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang meliputi objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian disimpulkan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:101), populasi ialah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan peneliti menggunakan populasi siswa-siswi kelas 8 di SMP 1 Muhammadiyah Gamping.

Tabel 3.1
Populasi Siswa Kelas VIII SMP 1 Muhammadiyah Gamping

Kelas	Jumlah
VIII A	29
VIII B	32
VIII C	31
VIII D	32
VIII E	32
Jumlah	156

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2007:56), sampel ialah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Prof. Sutrisno Hadi, MA. Dalam buku Cholid Narbuko (2005:107), menyatakan bahwa sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian.

Menurut Arikunto (2006: 120), apabila dalam subyek penelitian kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi jika jumlah dari subyeknya lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-55%.

Dalam teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan cara mengambil sampel anak secara acak. Maka teknik pengambilan sample dalam penelitian ini yakni disebut dengan *random sampling* dengan jumlah responden 78 siswa. adapun kriteria sampel yaitu siswa laki-laki dan perempuan yang akan dilihat dari tingkat pemahaman pendidikan aqidah akhlaq dan prestasi belajar siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan berbagai metode yaitu :

a) Metode Angket

Menurut Narbuko (2015:76), metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Guna memperoleh data, angket disebarkan pada responden terutama pada penelitian survei.

Pada penelitian ini angket yang digunakan yakni angket tertutup yang telah disediakan jawaban di setiap soal-soalnya sehingga responden tinggal menjawabnya. dengan angket langsung dan menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan skala *likert*. Setiap pertanyaan memiliki aspek-aspek seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotorik agar siswa dapat menjawab dengan sungguh-sungguh.

Adapun kisi-kisi pada angket penelitian ini terdiri sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Aqidah Akhlak

No	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen Penelitian
1	Aqidah Akhlaq adalah upaya sadar dalam membentuk Karakter siswa untuk mempersiapkan diri dalam mengenal, memahami dan mengimani Allah SWT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman 2. Disiplin 3. Sikap 	Kuesioner
2.	Aqidah akhlaq adalah proses membentuknya budi pekerti yang luhur serta dapat di ridhoi oleh Allah SWT dan dijauhi dari perbuatan yang tercela dalam sekitar lingkungannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik 2. Analisis 	Kuesioner
3.	Aqidah akhlaq adalah salah satu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsinya secara kuat dalam kehidupan bermasyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi 2. Mempraktikan 3. Pembiasaan 	Kuesioner
4.	Aqidah Akhlaq adalah sebuah proses dalam menilai dan membedakan mana perbuatan yang baik, dan mana perbuatan yang buruk, maka setiap manusia yang berkomunikasi dengan sesamanya, dianjurkan dalam Agama agar selalu memilih penampilan dan cara-cara yang baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gerakan refleks 2. Kemampuan perceptual 3. Penerapan 	Kuesioner

a) Metode Observasi

Metode Observasi atau pengamatan menurut Narbuko (2015:70), adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis permasalahan dan gejala-gejala yang sedang diselidiki. Dalam metode ini peneliti langsung ke tempat penelitian guna melihat kondisi siswa dengan mengamati segala bentuk kegiatan yang ada di sekolah.

Berdasarkan pada pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa observasi bekerja dalam kegiatan pengamatan dan pencatatan yang mana akan dikerjakan oleh peneliti dalam mengambil informasi yang akurat dikarenakan observasi ini membantu dalam penyempurnaan hasil yang maksimal.

b) Metode Wawancara

Menurut Narbuko, (2015:83) metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih akan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan yang dijelaskannya.

Wawancara pada penelitian ini dengan terjun langsung ke lokasi guna mengamati setiap kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah tersebut. seperti mengamati proses belajar mengajar di kelas serta diluar kelas serta mencari beberapa responden untuk melakukan wawancara. Tujuan melakukan wawancara pada beberapa responden yakni untuk mencari data sehingga dapat membantu mendapatkan data yang lebih intensif.

c) Metode dokumentasi

Suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Sukmadinata, (2009 : 221)

Metode yang digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa, data guru, raport dan data-data yang mengenai profil SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut penjelasan Sutrisno Hadi (1991:17), dalam suatu bentuk Instrumen dikatakan shahih apabila instrument tersebut mampu dalam mengukur apa yang akan diukur. Akan tetapi, cara dalam mengukur Validitas yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment* pada taraf yang signifikan 5%. Dalam rumus korelasi yang dapat digunakan adalah seperti yang dikemukakan oleh person yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* (Arikunto, 2002:146)

Kemudian cara untuk mengukur validitas, yaitu dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5 %. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang diungkapkan oleh *Pearson* atau biasa disebut dengan rumus korelasi *Product Moment* (Anas Sudijono, 2011: 206). Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Indek korelasi pada tiap item

N : Jumlah dari subjek

$\sum X$: Jumlah dari skor item

Dalam angket penelitian variabel (X) atau *independen* adalah “Aqidah Akhlaq” memiliki item pernyataan dengan 4 alternatif pilihan untuk setiap pernyataan, sedangkan angket pada variabel (Y) *dependen* yakni memiliki 4 alternatif pilihan untuk setiap

pernyataan “Prestasi Belajar Siswa kelas VIII” memiliki item pernyataan, yaitu Setelah dianalisis, apabila r hitung $>$ r tabel berarti butir tersebut sah atau valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen sudah cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dikarenakan instrumen tersebut sudah baik. (Arikunto,2002:170) Pada Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan shahih saja dan buan pada seluruh butir yang belum diuji. Perhitungan reliabilitas pada variabel (X) “Aqidah Akhlaq” dan variabel (Y) “Prestasi Belajar Siswa” pada penelitian ini dibantu menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 22.

Untuk perhitungan keterandalan instrument menggunakan rumus Alpha Cronbach. (Sutrisno Hadi, 1991:23) Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang telah dinyatakan shahih saja.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sanjaya (2009:106), Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginteprestasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sampai memiliki makna dan tujuan yang jelas.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah metode statistik yang biasa digunakan untuk menganalisis data-data dengan mendeskripsikannya.

Data variabel dalam penelitian perlu dikategorikan dengan langkah-langkah yang dijelaskan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 299), yaitu:

- a) Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 (+1), yaitu $(M_i + 1 S_{di}) \leq X$.
- b) Kelompok sedang, semua responden yang memiliki skor antara skor rata-rata minus 1 Standar Deviasi dengan skor rata-rata plus 1 Standar Deviasi antara $(M_i - 1 S_{di}) \leq X < (M_i + 1 S_{di})$.
- c) Kelompok rendah, semua dari responden yang memiliki skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 Standar Deviasi, yaitu $(X < M_i - 1 S_{di})$.

Sedangkan nilai Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (S_{di}) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (i \text{ mak} + i \text{ min}) \sum k$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (S_{di}) = \frac{1}{6} (X \text{ mak} - X \text{ min})$$

Keterangan:

$i \text{ mak}$ = Skor maksimal item

$i \text{ min}$ = Skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah item

$X \text{ mak}$ = Skor maksimal subjek

$X \text{ min}$ = Skor minimal subjek

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melaksanakan uji statistik maka sebelumnya diadakan *screening* terhadap data yang sudah diperoleh. Salah satu penggunaan statistik parametris adalah apabila variabelnya berdistribusi normal dan semua koefisiennya linier (Imam Ghazali, 2011: 29). Uji prasyarat

memiliki tujuan untuk mengurangi hambatan dalam analisis selanjutnya sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan sebelumnya. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi normalitas dan uji linieritas.

a) Uji Normalitas

Dalam mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak pada penelitian ini maka, dilakukan dengan menggunakan analisis grafik atau uji statistik. Analisis uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolomgrov-smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS 22 *for windows*.

Dasar pengambilan ketentuan dalam Uji Normalitas, yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas data merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis regresi linier sederhana. Apabila data tidak linier maka data tidak dapat dilanjutkan. Uji linieritas dengan menggunakan F tes, sedangkan hipotesisnya sebagai berikut :

Ho : Distribusi data regresi linier

H1 : Distribusi data regresi tak linier

Sedangkan F tes dengan rumus :

$$F = MS_{ketidaksamaane} : MS_{error}$$

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam sebuah penelitian yang mana rumusan masalah dalam penelitian tersebut telah dinyatakan dalam sebuah kalimat (Sugiyono, 2007:64). Adapun di dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan dua variabel yaitu Aqidah Akhlaq (X) dan variabel Prestasi Belajar Siswa (Y).

Adapun rumus persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$\text{Regresi sederhana : } Y = a+Bx$$

Y= Variabel terikat (variabel yang diduga)

x= Variabel bebas

a= Intersept

B= Koefisien regresi (slop)